Lindungi Data Anda, Dimulai dari Kebiasaan Anda

Agung Budi Prasetyo, S.Kom., M.Kom

Dosen Prodi Informatika
Universitas Teknologi Digital Indonesia

Bidang Penelitian dan Keminatan Penulis :
Soft Computing dan Sistem Pendukung Keputusan

KITA semua pasti tahu bahwa di dalam dunia perbankan salah satu data yang cukup penting yang harus selalu dirahasiakan yaitu nama ibu kandung. Apabila kita kehilangan buku tabungan atau ATM maka salah satu data yang akan ditanyakan oleh petugas bank adalah siapa nama ibu kandung kita. Sangat kecil kemungkinan orang awam yang tidak terafiliasi dengan kita tahu data tersebut.

Tapi pertanyaannya apakah data tersebut sudah tersimpan dengan aman alias tidak bocor? Sayangnya belum. Naifnya lagi, justru kita sendirilah yang kadang membocorkan data tersebut tanpa kita sadari. Sebagai contoh, sadarkah anda seberapa sering kita menggunggah foto-foto pribadi yang di dalamnya mengandung data penting seperti nama ibu kandung, misalnya pada berita dukacita yang kita unggah di media sosial, atau mungkin foto saat berziarah di samping batu nisan ibu kandung kita, dll.

Nah, contoh di atas adalah salah satu dari sekian banyak modus bagaimana kebocoran data dapat terjadi. Contoh lainnya tentu masih banyak lagi yang tidak mungkin dikupas di sini. Jika sudah begini, siapapun orang jahat dengan bekal data penting yang kita publish akan dengan mudah bisa membobol apapun yang kita miliki, terutama yang berhubungan dengan perangkat-perangkat IoT. Tidak perlu ditanya gimana cara membobolnya karena setiap waktu selalu saja muncul modus-modus operandi baru. Maka, sebelum semua itu terjadi cara terbaik yang bisa kita lakukan adalah dengan mencegahnya.

Maka benarlah pepatah ini, jangan pernah percaya kepada siapapun selain dirimu sendiri. Dan saat ini pepatah tesebut tidak hanya berlaku di dunia fisik tetapi juga di dunia maya. Semakin banyak kita mengumbar data-data kita pada suatu saat nanti pastilah akan berbalik merugikan kita sendiri. Dan jika ini sudah terjadi kita tidak bisa menuntut siapa-siapa lagi karena kita sendirilah penyebabnya, bukan orang lain.

Apa implementasinya dalam dunia IT? Ini dia. Janganlah percaya kepada siapapun atau apapun di dunia maya, baik saat anda memasuki web, saat anda mendownload atau menginstall sesuatu, saat mengisi form, dan lain-lain, jangan mudah percaya dengan semua itu. Semua bisa berpotensi merugikan kita. Anda harus benar-benar yakin dan bisa membuktikan bahwa sesuatu yang akan kita masuki layak untuk kita percayai.

Janganlah pernah mendokumentasi kata sandi atau PIN di HP kita karena HP sangat mudah hilang. Namun apabila terpaksa harus mendokumentasikannya tuliskanlah itu hanya dalam bentuk karakter-karakter tertentu saja untuk sekedar mengingatkan kita tentang kata sandi tersebut. Ganti sisanya dengan tanda asterisk (*).

Kurangilah kebiasaan berbagi foto/video/dll pribadi ke media sosial. Namun jika tidak mampu dan harus melakukannya maka pastikan data tersebut aman, artinya di dalam materi tersebut tidak terdapat informasi-informasi penting yang harus dirahasiakan seperti nomor rumah, nopol kendaraan, sebutan kesayangan di keluarga, dll. Samarkan (blur) bagian-bagian yang dianggap penting dalam foto anda. Sensorlah suara-suara dalam video yang mengandung informasi pribadi.

Jangan dengan mudah menyetujui persyaratan-persyaratan untuk bergabung pada sebuah aplikasi/grup tertentu yang belum anda ketahui, terlebih apabila platform tersebut mensyaratkan untuk login melalui akun pribadi yang kita miliki seperti google/fb/dll.

Jangan pernah meninggalkan akun terbuka pada perangkat milik umum atau orang lain, termasuk pada gawai yang mudah hilang seperti HP. Apabila anda telah selesai membuka akun pribadi anda segeralah tutup kembali.

Setidaknya, apabila kita belum bisa membuktikan bahwa segala sesuatu aman, paling tidak kita bisa mencegah terjadinya hal-hal yang merugikan dengan cara tidak berbagi data secara sembarangan.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA www.utdi.ac.id

UU Sisdiknas Lama Diskriminatif Terhadap PAUD

JAKARTA (KR) - Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) lama cenderung diskriminatif terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD). Hal itu berimbas pada terhambatnya peningkatan kualitas satuan pendidikan PAUD dan mutu pembelajaran yang diterima anak-anak.

Pendapat tersebut di kemukakan Mendikbudristek Nadiem Makarim, dalam acara Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (Himpaudi) di area Monas, Jakarta Pusat, Rabu (31/8).

Nadiem menilai, dalam UU lama, PAUD tidak masuk dalam kategori pendidikan formal. Konsekuensinya, anggaran pemerintah untuk satuan pendidikan PAUD jauh lebih rendah dibandingkan jenjang lainnya. "Hal ini menghambat peningkatan kualitas satuan pendidikan PAUD dan berimbas pada mutu pembelajaran yang diterima anak-anak kita," ujar Nadiem

Oleh karena itu, selain melakukan terobosan dengan Merdeka Belajar, pemerintah saat ini tengah mengajukan Rancangan UU (RUU) Sisdiknas untuk masuk ke dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) DPR. Salah satu fokusnya adalah peningkatan akses dan kualitas PAUD.

Dalam RUU itu, kata Nadiem, pemerintah mengubah wajib belajar dari yang sebelumnya sembilan tahun menjadi 13 tahun. "Dalam RUU ini kami mengubah wajib belajar dari yang sebelumnya sembilan tahun menjadi 13 tahun, yang mencakup pra sekolah non formal," tegas Nadiem.

Selain itu, ia juga melihat UU Sisdiknas yang lama diskriminatif terhadap para pendidik PAUD. Oleh karena itu, dalam RUU Sisdiknas pemerintah memasukan pendidik di satuan pendidikan non formal, kesetaraan dan pesantren ke dalam kategori pendidik. Dengan demikian, para guru di satuan-satuan pendidikan tersebut ke depan diakui sebagai guru. **(Ati)**

Siswa SMAN 9 Raih Emas di WYM 2022

YOGYA (KR) - Kerja keras, kedisplinan dan ketekunan dalam berlatih mengantarkan siswa SMAN 9 Yogyakarta meraih medali emas dalam ajang bergengsi World Youth Meeting (WYM) 2022. Keberhasilan dalam ajang ini tak bisa diperoleh secara instant, sebaliknya membutuhkan proses cukup panjang.

Meski pada awalnya perlu penyesuaian, tapi ia bersyukur, semua persiapan menuju WYM bisa dilaksanakan dengan baik. Semua itu tidak lepas dari dukungan dan doa semua pihak khususnya orang tua guru maupun sekolah.

"WYM 2022 ini mengangkat tema 'Join Hands For World Cooperation'. Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam ajang WYM 2022 adalah perang di Ukraina yang telah berdampak bagi perekonomian dunia," kata Tim WYM 2022 SMAN 9 Yogya yang terdiri Ester Lewita Sasongko, Zuhdi Zulkifli Sugiyanto, Najwa Qonitha Safinatunnaza dan Pramesti Dyah Mayangsih, Rabu (31/8).

KR-Riyana Ekawati

Tim WYM 2022 dari SMAN 9 bersama kepala sekolah dan guru pendamping.

Supaya bisa mendapatkan hasil optimal komunikasi, diskusi dan kerja sama dalam membuat presentasi dengan Ritsumeikan Senior High School selaku sekolah partner terus mereka lakukan. Pihaknya bersyukur bisa mendapatkan hasil sesuai harapan.

Mereka juga didampingi Koordinator Hubungan Luar Negri dan Pembimbing Dra Tri Indaryati M Hum, Suciningsih SPd (guru pendamping) dan Kepala SMAN 9 Yogya, Rudy Rumanto MPd.

Tri Indaryati mengatakan, melalui kegiatan WYM 2022 diharapkan mengembangkan sumberdaya manusia secara global. Bentuknya dengan menjalin kolaborasi antar negara diseluruh dunia dengan membuat dan menampilkan presentasi menggunakan Information and Communication Technology (ICT). **(Ria)**

EKONOMI

Pertamina Target Turunkan Emisi

JAKARTA (KR) - PT Pertamina (Persero) menjajaki kerja sama dengan beberapa perusahaan internasional dalam bidang transisi energi. Kerja sama ini merupakan wujud komitmen Pertamina dalam upaya mendukung program transisi energi bersih dan target penurunan emisi 29% pada 2030.

Ada beberapa kerja sama yang dilakukan Pertamina dengan beberapa perusahaan multinasional yang dilakukan di Nusa Dua Bali, Senin (29/8). Kerja sama ini dihadiri Menteri ESDM Arifin Tasrif dan Dirut Pertamina Nicke Widyawati.

Menteri ESDM mengaku senang dengan adanya kemitraan dan kolaborasi yang terbentuk di bawah payung pertemuan internasional B20 ini. Tantangan dengan penerapan teknologi rendah karbon harus ditangani bersama antara negara maju dan negara berkembang.

"Saya mendorong lebih banyak kemitraan global tidak hanya antara sektor swasta, tetapi dengan sektor publik untuk mempercepat implementasi. Kami berharap kemitraan ini dapat mendorong lebih banyak aksi bisnis melalui kerja sama kolaboratif antara sektor publik dan swasta," ujarnya, Kamis (1/9).

Nicke Widyawati menambahkan, kerja sama ini dilandaskan tingginya permintaan energi terbarukan dan bahan bakar rendah karbon yang diperkirakan akan meningkat untuk memerangi peningkatan emisi gas rumah kaca dari bahan bakar fosil. **(Ira)**

AGUSTUS, 11 KOTA MENGALAMI INFLASI

Bawang Merah Picu Yogya Deflasi 0,12 Persen

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta pada Agustus 2022 mengalami deflasi 0,12 persen. Andil terbesar yang mendorong terjadi deflasi adalah bawang merah yang turun sebesar 34,63 persen.Tingkat inflasi kalender (Agustus 2022 terhadap Desember 2021) sebesar 4,24 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2022 terhadap Agustus 2021).

Kepala Badan Pusar Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2022 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada Agustus 2022, di Kota Yogyakarta terjadi deflasi 0,12 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 13,27 pada Juli 2022 menjadi 113,13 pada Agustus 2022.

"Komoditas yang mengalami penurunan harga pada Agustus 2022 terbesar adalah bawang merah turun 34,63 persen dengan memberikan andil -0,17 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga menahan deflasi adalah tarif angkutan udara naik 4,25 persen dengan andil 0,07 persen," tuturnya di Yogyakarta, Kamis (1/9).

Sugeng menyampaikan deflasi tersebut disebabkan turunnya indeks harga konsumen kelompok makanan 1,63 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,04 persen. Sementara kelompok yang mengalami kenaikan indeks, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki 0,19 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,28 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,11 persen, kelompok kesehatan 0,29 persen; kelompok transportasi sebesar 0,67 persen, kelompok ,rekreasi, olahraga dan budaya 0,16 persen, kelompok pendidikan 1,08 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,29 persen. "Sedangkan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran relatif stabil," pungkasnya.

Sementara pada bulan Agustus 2022 terjadi deflasi sebesar 0,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,57. Dari 90 kota IHK, 79 kota mengalami deflasi dan 11 kota mengalami inflasi.

Deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,65 persen dengan IHK sebesar 115,34 dan terendah terjadi di Depok dan Kediri masing-masing sebesar 0,01 persen dengan IHK masing-masing sebesar 113,29 dan 111,01. Sementara inflasi tertinggi terjadi di Ambon sebesar 0,82 persen dengan IHK sebesar 114,65 dan terendah terjadi di Bekasi sebesar 0,12 persen dengan IHK sebesar 113,74. "Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono, di Jakarta, Kamis (1/9).

Dikatakan, deflasi terjadi karena turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,80 persen, kelompok transportasi sebesar 0,08 persen, serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,58 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,25 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,11 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,21 persen, kelompok pendidikan sebesar 1,85 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,33 persen, serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,29 persen. **(Lmg/Ira)**

GIIAS 2022, Hyundai Catat 3,619 Pemesanan Mobil

JAKARTA (KR) - PT Hyundai Motors Indonesia (HMID) mencatat total 3,619 Surat Pemesanan Kendaraan (SPK) dalam partisipasinya di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2022 yang berlangsung pada 11-21 Agustus 2022. Melalui pencapaian ini, Hyundai berhasil menorehkan peningkatan hingga dua kali lipat dari pemesanan produk Hyundai bila dibandingkan di GIIAS 2021.

Hyundai Stargazer menjadi produk terlaris dengan 1,585 SPK, disusul Creta dengan 1,191 SPK, dan Ioniq 5 dengan 399 SPK. Selain itu, Hyundai memenangkan tiga kategori selama GIIAS 2022 dan memecahkan Rekor MURI untuk 'Tampilan LED Terbesar di Pameran Otomotif'.

KR-Istimewa

Tampilan Hyundai di GIIAS.

Woojune Cha, President Director PT Hyundai Motors Indonesia mengungkapkan, Hyundai sangat mengapresiasi antusiasme yang luar biasa dari pengunjung booth Hyundai dan atas sambutan positif yang diberikan melalui serangkaian penghargaan untuk Hyundai di GIIAS 2022.

"Hal ini semakin memotivasi untuk terus memperkuat posisi Hyundai sebagai game-changer untuk kendaraan yang inovatif dan futuristik. Melalui pencapaian ini, Hyundai sebagai merek yang berfokus pada pelanggan, akan terus berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan," ujarnya.

Chief Operating Officer PT Hyundai Motors Indonesia Makmur menambahkan, pihaknya sangat senang dan mengapresiasi sambutan hangat dari masyarakat terhadap produk-produk Hyundai yang dipamerkan selama GIIAS 2022. Di GIIAS tahun ini, Stargazer menjadi bintang utama.

Stargazer juga mendominasi penjualan Hyundai sebanyak 1.585 SPK atau kurang lebih sekitar 45% dari total pemesanan selama ajang otomotif tersebut. "Hal ini membuktikan kepercayaan masyarakat terhadap produk Hyundai yang dibuat di Indonesia sangat tinggi dan sangat diminati," jelasnya. **(Rsv)**

Juli, TPK Hotel Bintang Mencapai 49,77 Persen

JAKARTA (KR) - Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama pada Juli 2022 mencapai 476,97 ribu kunjungan, naik 6.396,46 persen dibandingkan dengan kondisi Juli 2021. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, jumlah kunjungan wisman pada Juli 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 38,08 persen.

Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono di Jakarta, Kamis (1/9), dari Januari hingga Juli 2022, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama mencapai 1,22 juta kunjungan, naik 1.434,39 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2021.

"Untuk Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Juli 2022 mencapai 49,77 persen, naik 27,39 poin dibandingkan dengan TPK Juli 2021. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, TPK Juli 2022 justru mengalami penurunan sebesar 0,51 poin. TPK hotel klasifikasi nonbintang pada Juli 2022 tercatat sebesar 24,69 persen, naik 9,55 poin dibandingkan dengan TPK Juli 2021 dan naik 0,77 poin dibandingkan dengan bulan sebelumnya," kata Margo.

Adapun rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama Juli 2022 tercatat sebesar 1,61 hari. Angka ini tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Namun kondisi ini turun 0,21 poin dibandingkan Juli 2021.

Sementara jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat pada Juli 2022 sebanyak 5,0 juta orang, naik 3,27 persen dibanding kondisi pada Juni 2022. Jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) naik 6,57 persen menjadi 621,3 ribu orang. Selama Januari - Juli 2022, jumlah penumpang domestik sebanyak 29,7 juta orang dan jumlah penumpang internasional sebanyak 2,3 juta orang, masing-masing naik sebesar 78,42 persen dan 651,09 persen dibanding kondisi pada periode yang sama tahun 2021.

Jumlah penumpang kereta api yang berangkat pada Juli 2022 sebanyak 25,7 juta orang, naik 9,02 persen dibanding Juni 2022. **(Lmg)**